

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta populasi tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.¹

Dari pengertian di atas, penelitian ini bertitik berat pada pendeskripsian permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah melalui data yang bersifat kualitatif.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. 4, 2001 (Jakarta: Bumi Asara), h. 78.

Sanafiah Faisal menerangkan istilah “subjek penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan kasus yang diteliti.² Menurut Spradley subjek penelitian merupakan sumber informasi.³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka subjek dalam penelitian ini ialah dua pasang suami isteri dengan usia pernikahan 12 bulan dan 14 bulan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian, sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Berdasarkan penjelasan di atas, objek dari penelitian ini adalah: Penyesuaian diri akibat hamil pra nikah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Dengan kata lain, data adalah segala fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Berdasarkan penjelasan di atas, jadi data yang digali dalam penelitian ini adalah:

²Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), h.109.

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.188.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 9.

- a. Data primer, data primer pada penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan jawaban atas perumusan masalah, yaitu:
 - 1) Gambaran tentang penyesuaian diri pada pasangan suami istri yang hamil pranikah
 - 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada pasangan suami istri yang hamil pranikah, dan proses penyesuaian dirinya, serta mengapa hamil pranikah.
 - b. Data sekunder, data sekunder merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat validitas data pokok, yakni yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi obyek lokasi penelitian, yaitu lokasi penelitian di kota Marabahan kabupaten Barito Kuala.
2. Sumber data
- a. Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Yaitu dua pasang suami isteri yang telah menikah akibat kehamilan pra nikah.
 - b. Informan, yaitu orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, yaitu orang tua dan teman subyek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum data itu dianalisis, tentunya data haruslah dikumpulkan terlebih dahulu. Data yang dibutuhkan tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (*observation*), dan wawancara (*interview*).⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung terhadap pasangan suami isteri yang hamil pra nikah di kota Marabahan, jadi penulis mengamati langsung ke lokasi-lokasi yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, memungkinkan penulis mendapatkan keabsahan data yang diperlukan.
2. Wawancara, ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jadi penulis mengadakan tanya jawab dengan responden dan informan untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah yang diteliti, yakni wawancara dengan pasangan suami isteri yang hamil pra nikah.

⁵Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* edisi ke- 2, (Jakarta: Bumi Asara, 2009), h. 52.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah segala macam pengolahan terhadap data atau kombinasi-kombinasi dari berbagai macam pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan dapat segera dipakai.⁶

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang peneliti gunakan, yaitu :

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa reduksi data ini sangatlah

⁶Michelle Laird, "*Pengertian Pengolahan Data For Skripsi*", (Publish, 12 Juli 2010 ; Akses, 15 pebruari 2014), <http://www.scribd.com/press>

bermanfaat, karena dengan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini penulis melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahapan ini, penulis membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis secara kualitatif berdasarkan teori psikologi Islam.

3. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Telaah Perpustakaan
- 2) Penjajakan lokasi penelitian
- 3) Membuat proposal penelitian
- 4) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

b. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui Fakultas.
- 2) Merevisi proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapak/ibu pembimbing.
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, berupa pedoman wawancara dan observasi.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan wawancara kepada responden dan informan
- 2) Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
- 3) Mengolah dan menganalisis data.

d. Tahap penyusunan laporan

- 1) Penyusunan laporan penelitian

- 2) Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- 3) Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.